

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mengetahui perhitungan yang tepat bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari suatu lembaga atau organisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi Bank BTN Cabang Gresik yang terletak di Kantor Cabang Gresik

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan koperasi tahun 2012.

3.3.2 Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau objek yang diteliti. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak koperasi yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini dapat berupa catatan-catatan hasil wawancara dengan pihak koperasi.

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, daftar aktiva tetap, struktur organisasi, dan laporan pertanggungjawaban pengurus.

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon (Jogiyanto, 2004:93-94). Menurut Moleong (2002:135) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2004:89). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-

item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2006:229). Penulis menggunakan observasi partisipan, metode ini memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil, di mana terdapat setting yang riil tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis seperti riset eksperimental. Peneliti menjadi observer atau sebagai partisipan. Periset adalah orang luar yang netral (*outsider*) yang mempunyai kesempatan untuk bergabung dalam kelompok dan berpartisipasi dalam kegiatan dan pola hidup kelompok tersebut sambil melakukan pengamatan.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang tidak kalah pentingnya dari metode-metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain, metode dokumentasi ini tidak sulit, dalam arti apabila terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah karena dalam metode ini yang diamati adalah benda mati (Arikunto, 2006:231).

3.5 Unit Analisis

3.5.1 Tax Planning

Tax planning merupakan sarana yang memungkinkan untuk merencanakan pajak-pajak yang dibayarkan, agar tidak terjadi kelebihan dalam membayar pajak. *Tax*

planning tidak berarti sebagai upaya menghindari pajak, karena bila demikian jelas akan bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

3.5.2 Strategi Penghematan Pajak

Pembayaran pajak dilakukan oleh wajib pajak terhadap Negara bukanlah semata-mata iuran warga yang sifatnya sukarela. Oleh sebab itu pembebanan pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga Negara berdasarkan legalitas dari pelaksanaannya atas dasar undang-undang dan apabila tidak melaksanakan kewajiban itu maka wajib pajak akan dikenakan sanksi dari denda.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu teknik yang dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklasifikasikan, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan. Teknik analisis data untuk penelitian ini dapat dijabarkan menjadi langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan data mengenai objek penelitian untuk memahami latar-belakang Koperasi X dalam menerapkan kebijakan perpajakan selama ini. Data-data yang dikumpulkan antara lain latar belakang perusahaan, gambaran umum perusahaan, laporan keuangan perusahaan, wawancara dengan manager, staf administrasi, buku-buku, dan jurnal, yang berhubungan dengan Koperasi X.

- b. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- c. Memisahkan dan mengelompokkan biaya-biaya Koperasi.
- d. Mengumpulkan data mengenai laporan rekonsiliasi fiskal Koperasi untuk mengetahui PPh terutang yang harus dibayar selama ini sebelum menggunakan *tax planning*.
- e. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diambil Koperasi tentang penyusunan rekonsiliasi fiskal kemudian dibandingkan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- f. Mengoptimalkan biaya-biaya fiskal yaitu dengan meningkatkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan atau menekan biaya yang semula tidak dapat dikurangkan untuk di *trade off* menjadi biaya-biaya yang dapat dikurangkan.
- g. Menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP) dan PPh terutang Koperasi setelah dilakukan perencanaan pajak (*tax planning*).
- h. Menyimpulkan perhitungan atas besarnya PKP (Penghasilan Kena Pajak) dan juga PPh terutang sebelum dan setelah dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*) untuk mengetahui besarnya penghematan pajak (*tax saving*) yang didapatkan dengan penerapan perencanaan pajak (*tax planning*) pada Koperasi.